

**TINJAUAN TENTANG PERKEMBANGAN SILAT LANGKAH TIGO
HARIMAU DI DESA TANJUNG PAUH MUDIK KECAMATAN
KELILING DANAU KABUPATEN KERINCI**

JURNAL



**OLEH
YOSSEPRIZAL
Nim : 1103163**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL

**TINJAUAN TENTANG PERKEMBANGAN SILAT LANGKAH TIGO
HARIMAU DI DESA TANJUNG PAUH MUDIK KECAMATAN
KELILING DANAU KABUPATEN KERINCI**

Nama : Yosseprizal
NIM : 1103163/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2015

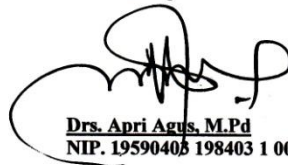
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP. 19580502 198403 1 006

Pembimbing II



Drs. Apri Agus, M.Pd
NIP. 19590408 198403 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

ABSTRAK

YOSSEPRIZAL : Tinjauan tentang Silat Langkah Tigo Harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci

Masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya informasi yang dapat diyakini terhadap Sejarah Asal-usul Silat, persyaratan belajar silat, bentuk gerakan silat dan perkembangan silat langkah tigo harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan silat langkah tigo harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah niniek mamak sebanyak 5 orang, tua silat dan guru silat sebanyak 6 orang, anak sasian sebanyak 10 orang, yang berdomisili di Desa Tanjung Pauh Mudik. Teknik yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data ini adalah dengan observasi guide dan wawancara guide, selanjutnya digunakan kamera digital untuk pengambilan gambar dari gerakan pokok silat langkah tigo harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, dan perekam suara dari wawancara tentang silat langkah tigo harimau

Silat Langkah Tigo Harimau ini telah ada dan menjadi suatu aktivitas masyarakat di Desa Tanjung Pauh Mudik ini diperkirakan sejak dari zaman nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik yang tidak bisa dipastikan tahun awal kemunculannya, silat langkah tigo harimau pertama kali diajarkan oleh Darauh, darauh adalah anak dari nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik yang pernah menyusu pada harimau tiga bersaudara, Ada pun Persyaratan yang harus dipenuhi untuk belajar silat ini adalah satu ekor ayam hitam, sekapur sirih, uang sebesar dua ratus ribu rupiah, masing-masing persyaratan tersebut mempunyai makna yang berbeda-beda. Dan guru silat mengajarkan silat langkah tigo harimau tidak pernah membedakan latar belakang dari anak sasian, baik segi ekonomi maupun segi pengetahuan.

Kata Kunci: informan penelitian

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang majemuk, yang mempunyai berbagai macam suku bangsa dengan menepati pulau-pulau yang ada dari Sabang Sampai Marauke. Sesuai dengan letak geografisnya Indonesia memiliki beribu-ribu pulau serta corak budaya sosial, budaya masyarakat atau pola hidup yang berbeda-beda berdasarkan latar belakang daerah dan tingkat pendidikan masyarakat budaya yang di anut oleh masing-masing daerah.

Dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia dewasa ini, disemua aspek kehidupan yang seiring dengan usaha pembangunan di bidang olahraga dan pemuda, tentunya tidak terlepas dari pembangunan olahraga tradisional, maka dalam hal ini pemerintah telah memberi kebijakan sebagaimana yang tertuang dalam keputusan

menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tentang kebijaksanaan tahunan departemen pendidikan dan pada aspek pembinaan olahraga mengatakan:

“Melakukan penggalian, peneliti, pengkajian, dan penyebarluaskan olahraga asli/tradisional sebagai upaya untuk melestarikan kekayaan budaya daerah selain itu bermanfaat pula bagi peningkatan kesegaran jasmani bangsa serta mengembangkan materi-materi pola hidup sekolah dan luar sekolah (keputusan menteri dan kebudayaan Republik Indonesia No:205/UU/1999)”.

Mengacu pada kutipan di atas, maka olahraga tradisional yang telah menjadi kebudayaan bangsa adalah bagian yang perlu

dikembangkan dan dipelihara. Olahraga tradisional dapat menjadi barometer bagi bangsa yang berkecimpung dibidang kebudayaan dan olahraga khususnya. Untuk membawa kebudayaan bangsa sebagai sebuah kontribusi yang benar dimasa yang akan datang. Dari sekian banyak unsur kebudayaan nasional yang dimiliki bangsa Indonesia diantaranya adalah silat.

Silat adalah seni bela diri bangsa Indonesia yang telah membudaya secara turun-temurun dari nenek moyang sampai sekarang. Selalu berkembang secara kualitas dan kuantitas. Silat merupakan olahraga bela diri indonesia yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mengancam dirinya. Berkenaan dengan hal tersebut, Suwirman (1995:13) menjelaskan sebagai berikut:

“Silat merupakan salah satu olahraga yang bersifat tradisional yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Di samping itu, silat juga merupakan beladiri yang telah dibudayakan dan dikembangkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan tersebar di seluruh pelosok tanah air, dan berkembang di Manca Negara”.

Mengacu pada pendapat di atas dapat dipahami bahwa silat merupakan gerak bela diri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. silat juga berfungsi sebagai seni pertunjukan, sebagai olahraga untuk kesegaran jasmani, pertandingan dan prestasi, dan sebagai pengendalian diri, yaitu pembentukan kepribadian akhlak, berbudi pekerti, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di Desa Tanjung Pauh Mudik merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kerinci dan salah satu daerah yang memiliki aneka ragam jenis dan bentuk kebudayaan baik seni tradisi maupun kreasi, seperti Tari Iyo-Iyo, Kuhl Sko, Sarah Ku Kubuw, Brancik, Pnow, dan Silat Langkah Tigo Harimau yang tidak dimiliki oleh seluruh desa yang ada di Kerinci. Dari sekian banyak kebudayaan yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kerinci. Silat Langkah Tigo Harimau merupakan seni beladiri tradisional yang berkembang dan diapresiasi oleh berbagai lapisan masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan informasi dari (Zahibudin 67 tahun) Depati Niniek Mamak dengan Gelar Rio Perang; “Silat Langkah Tigo Harimau

berkembang dengan baik pada tahun 1976 ditanah Kembo Duo Kembo Tigo yang disebut sebagai Desa Tanjung Pauh Mudik, Kerinci. Silat Langkah Tigo Harimau merupakan seni beladiri yang sangat diminati oleh semua kalangan pemuda masyarakat yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kerinci. Silat Langkah Tigo Harimau memiliki ciri khas tersendiri dari seluruh silat tradisional yang ada di Kabupaten Kerinci baik dari gerakan maupun dari cara memainkannya”.

Kemudian dari pendapat tua silat Nirwan mengatakan bahwa “silat Langkah Tigo Harimau sudah dikenal masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik sejak puluhan tahun yang lalu, silat Langkah Tigo Harimau merupakan kebudayaan yang turun-temurun dan masih dipertahankan ciri-ciri khas gerakan

silat murni yang masih utuh dan belum di pengaruhi oleh jenis bela diri yang lain”. Hampir dari pelosok Desa Tanjung Pauh Mudik berdiri sasaran (tempat latihan), Kebanyakan sasaran (tempat latihan) terdapat dilapangan terbuka, didepan rumah dan didalam rumah. Bagi para pemuda/calon anak sasion yang ingin mempelajari Silat Langkah Tigo Harimau harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh guru silat yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keselamatan bagi anak sasion untuk menguasai silat langkah tigo harimau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Silat Langkah Tigo Harimau kaya dengan nilai-nilai budaya dan berrmanfaat bagi perwujudan manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia dan

beriman kepada tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian sewajarnya Silat Langkah Tigo Harimau di lestarikan dan dikembangkan agar senantiasa tetap terjaga keasliannya kemudian dapat dicintai dan di hormati sebagai kebudayaan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau pada umumnya. Sehingga apa yang diharapkan dari keberadaan silat langkah tigo harimau ini di tengah-tengah masyarakat dapat di pertahankan.

Tetapi melihat perkembangannya saat ini, seharusnya Silat Langkah Tigo Harimau ini masih tetap berkembang sebagai mana mestinya. Berdasarkan kenyataannya pada saat ini, informasi yang diperoleh dari tokoh-tokoh masyarakat dan juga guru Silat

Langkah Tigo Harimau yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik mengatakan, kegiatan Silat Langkah Tigo Harimau semakin hilang dari masyarakat. Bahkan kegiatannya hampir tidak terlihat lagi di tengah-tengah kehidupan masyarakat sejak tahun 2000 hingga sampai saat sekarang ini. Hal ini diduga akibat beberapa faktor, diantaranya: tidak adanya literatur tentang Silat Langkah Tigo Harimau, disamping itu generasi muda lebih memilih olahraga dari luar, seperti karate, taekwondo, kungfu dan sebagainya, selain itu semakin menghilangnya guru silat dalam mengajarkan Silat Langkah Tigo Harimau.

B. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang perkembangan dan mengangkat kembali Silat Langkah Tigo Harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2009:234) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini

diseminarkan dan disetujui oleh seluruh tim penguji untuk dilanjutkan.

c. Informan Penelitian

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini terdiri dari ninik mamak, tua silat, guru-guru silat, anak sasian yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

d. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari informan, hasil wawancara dan observasi.

Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini adalah pemuka adat/ Ninik mamak, tua silat, guru-guru silat yang dikelompokkan melalui wawancara dan observasi.

e. Intrumen Penelitian

Berdasarkan pada karakteristik suatu penelitian deskriptif yang tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan silat Langkah Tigo Harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, maka data yang akan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi guide dan pedoman wawancara guide.

Alat yang digunakan dalam wawancara berupa tape recorder dan kamera digital untuk mengambil dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini, diperoleh melalui observasi dan wawancara. Menurut Moleong (2004:186) menjelaskan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan

itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. di samping itu dilakukan pengambilan foto-foto dari gerakan yang ditampilkan. Setelah data terkumpul lalu data dianalisis dalam bentuk narasi yang berupa kata-kata, kemudian disusunlah tulisan mengenai perkembangan silat harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Keliling Danau yang dideskripsikan ke dalam Bahasa Indonesia.

C. Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi guide dan wawancara guide dilapangan. Hasil penelitian berupa sejarah asal-usul Silat Langkah Tigo Harimau, persyaratan Silat Langkah Tigo

Harimau, bentuk gerakan Silat Langkah Tigo Harimau.

1. Sejarah Silat Langkah Tigo Harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik

Sebenarnya Silat Langkah Tigo Harimau telah ada dan menjadi suatu aktivitas masyarakat di Desa Tanjung Pauh Mudik ini diperkirakan sejak dari zaman nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik yang tidak bisa dipastikan tahun awal kemunculannya, karena tidak adanya bukti tertulis tentang hal tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh tua silat Nirwan, ia menuturkan bahwa:

“silek langkoh tigu ima neh lah adu dari ninik moyang uha usung kito bahow, untouk tahang nyu tah lah karupon akau. Ninik moyang kito bahou tah ujon nyu baladie along

imbo neh, coh tah waktu ninik moyang kito pindah dari saragou lu ku Desa Tanjung Pauh Mudik neh along coh nyu sakantai lo mpak ima tigu baradoik (ima roh ngon nde barubuh jadi uha), ninik moyang dulu tah nyu baldie along imbo ngon adu di usung kito neh. Along waktu nyu baladie ting nyu tah mahau anaknyu, namau anak nyu tah Darouh, anak ninik moyang neh waktu baladie di tak nyu along sungkok. jadi tibu lah ima tigu baradoik tah, waktu ima tah tibu, langsung lah anak ninik moyang neh nyusau ku ima neh dan dipeliharolah ima neh anak ninik moyang neh sampe gedo, lah gedo ha nek neh ting yo basilek lah ima dengan anak ninik moyang neh, gerak silek ngon nyu mahau tah yo lah gerak silek langkoh tigu dari tigu langkoh neh lah bakemba ke gerak-gerak ngon

lahan. Dari gerak tigu langkoh awal neh lah Darauh neh ungot namau silek neh dengan silek langkoh tigu ima, jadi dari Darauh neh lah silek langkoh tigu ima neh mule bakemba ku anak, cucong, dan sarahusarahunyu ngon adu di usung kito neh”.

(Silat Langkah Tigo Harimau ini telah ada dari nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik dulu, untuk tahunnya itu saya sudah lupa. nenek moyang dulu pernah berkebun di dalam hutan, itu sewaktu-waktu nenek moyang mulai pindah dari Desa Sanggarang Agung ke Desa Tanjung Pauh Mudik dan nenek moyang dulu juga berteman dengan harimau tiga bersaudara (harimau roh yang bisa menyerupai manusia), nenek moyang dulu berkebun di dalam hutan yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik. dalam

waktu berkebun nenek moyang membawa anaknya, nama dari anak nenek moyang adalah Darauh, Anak nenek moyang pada saat berkebun di dalam hutan itu ditempatkan nya di sebuah pondok. kemudian datang lah harimau tiga bersaudara, saat harimau itu datang, langsung si anak nenek moyang menyusui pada harimau dan dipeliharalah anak nenek moyang oleh harimau sampai besar, ketika anak nenek moyang sudah besar, maka harimau dan si anak tersebut bersilat bersama-sama, gerakan silat yang diajarkan itu merupakan gerakan silat yang terdiri dari tiga langkah awal yang kemudian berkembang ke gerakan-gerakan lainnya, dari gerakan tiga langkah awal harimau tersebut, maka Darauh menamakan gerakan itu dengan gerakan Silat Langkah Tigo Harimau, dari darauh lah Silat

Langkah Tigo Harimau ini mulai berkembang kepada anak, cucu dan kerabat-kerabatnya yang ada di Desa Tanjung Pauh Mudik).

2. Perkembangan Silat Langkah Tigo Harimau

Sebagaimana dijelaskan oleh tua silat Long, ia menuturkan bahwa:

“silek langkoh tigu ima neh mule bakembanyu tah tahang 1976 sampe tahang 1990-an lah ngon di ngajie Rasak, waktu coh tah banyak uha ngon balajie silek neh, yo nde dikato satau Desa Tanjung Pauh Mudik neh ngon samu silek langkoh tigu ima neh, tapi silek langkoh tigu ima neh tahang demi tahang tah bakura trauh uha balajienyu, apo lah gi tahang 2000 – sampe minin, silek langkoh tigu ima banyak uha ngon ndk balajie gih, kalu di leh-leh minin neh cuma duwu tigu uha ngon adu balajie silek langkoh tigu ima neh,

coh tah karno uha Desa Tanjung Pauh Mudik neh lebih mileh beladiri lahan ngon asok di kincai neh, dan guru silek langkoh tigo ima neh minin neh lah mule gu bakura, guru-guru barou pun juk gu nampak mon”

(Silat Langkah Tigo Harimau ini mulai berkembangnya itu pada tahun 1976 sampai tahun 1990-an yang diajarkan oleh Rasak, waktu itu sangat banyak orang yang ingin belajar silat ini, hampir satu Desa Tanjung Pauh Mudik yang ikut belajar Silat Langkah Tigo Harimau, tapi silat langkah tigo harimau ini tahun demi tahun itu berkurang terus orang mempelajarinya, apa lagi pada tahun 2000 – sampai sekarang ini, silat langkah tigo harimau banyak orang yang tidak mau belajar lagi, kalau dilihat-lihat saat sekarang ini dua tiga orang saja yang belajar Silat Langkah Tigo Harimau, itu

dikarenakan orang Desa Tanjung Pauh Mudik ini lebih memilih beladiri asing yang masuk di kerinci, dan guru Silat Langkah Tigo Harimau saat ini juga sudah mulai berkurang, guru-guru baru pun tidak muncul)

3. Persyaratan Belajar Silat Langkah Tigo Harimau

Dalam penerimaan anak sasian (murid) Silat Langkah Tigo Harimau, harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh guru silat, persyaratan Silat Langkah Tigo Harimau diberikan oleh anak sasian sebelum mempelajari gerakan silat.

Ada pun persyaratannya, sesuai dengan pendapat tua silat Nirwan, ia menuturkan:

“Syarat silek langkoh tigo ima neh jik lah banyak 1. Satau

ayong ita, gununyu neh dahuh lah ngon di ambek, dahuh nyu neh kito ngusok ku kalepok mato, dahong taringuk, tanga, kakai. 2. Uwa Rp 200.000, gununyu neh untouk guru li siheh sacukaknyu, jadi anak murud neh jik nyu goih siheh sacukaknyu gih dan tandou ngucok terimakasih anak murud ku guru silek neh. 3. Siheh sacukaknyu, gunu siheh neh mintak supayo kito di berkkati along balajie silek langkoh tigu ima neh”

“syarat Silat Langkah Tigo Harimau ini tidak lah banyak 1. satu ekor ayam hitam, kegunaan ayam ini cuma darahnya yang diambil, darah tersebut dioleskan ke kelopak mata, daun telinga, tangan, dan kaki. 2. Uang Rp200.000, kegunaannya untuk guru membelikan sekapur sirih, jadi anak sasian (murid) tidak perlu memberikan sirih secukupnya lagi dan juga sebagai ucapan

terimakasih anak sasian kepada guru silat. 3. Sekapur sirih, kegunaannya adalah memintak supaya kita diberkati dalam mempelajari Silat Langkah Tigo Harimau”.

4. Bentuk-Bentuk Gerakan Jurus Silat Langkah Tigo Harimau



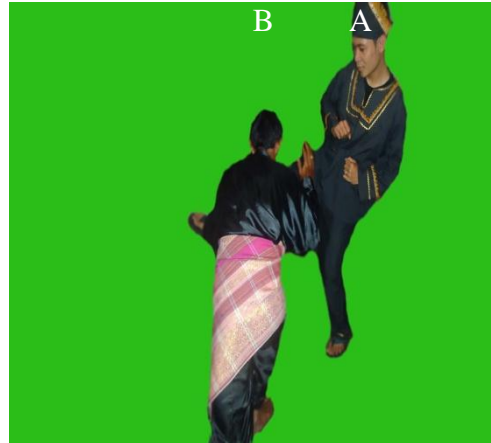
Jurus 1 (langkah pertama)



Jurus 2 (langkah kedua)



Jurus 3 (langkah tiga)



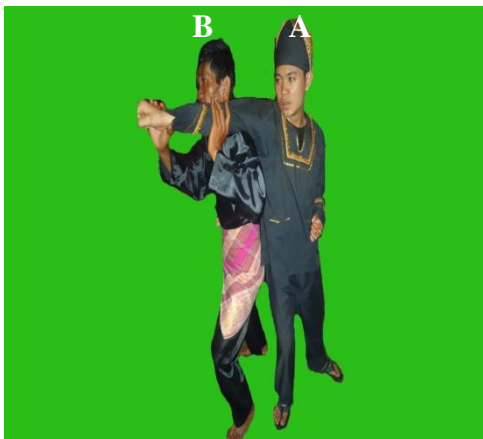
Jurus 6 (tangkisan tendangan kaki)



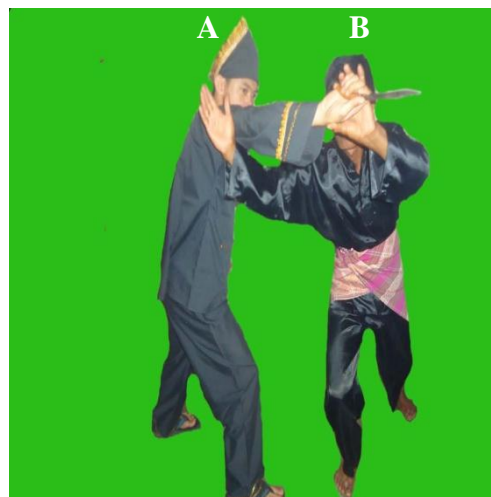
Jurus 4 (tangkisan atas)



Jurus 7 (tangkisan tendangan kaki)



Jurus 5 (patahan ke bahu)



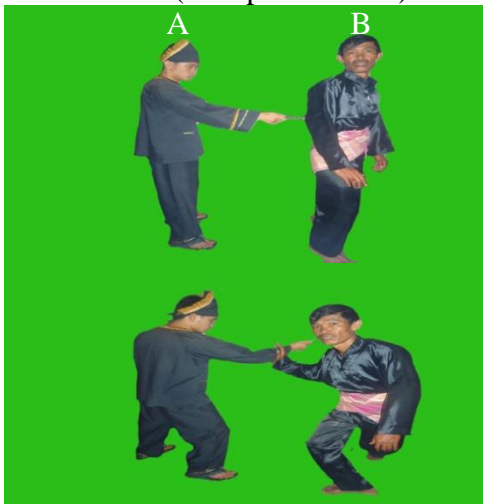
Jurus 8 (tangkisan serangan pisau)



Jurus 9 (melepas kuncian)



Jurus 12 (tusukan paha)



Jurus 10 (tangkisan tusukan pisau)



Jurus 13 (tangkisan serangan pancung)



Jurus 11 (tangkisan tusukan perut)



Jurus 14 (elakan pedang samping)



Jurus 15 (menjatuhkan lawan)

D. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Silat Langkah Tigo Harimau ini pertama kali dikembangkan oleh Darauh, Darauh adalah anak dari nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik yang menyusui pada harimau tiga bersaudara, itu sewaktu-waktu anak dari nenek moyang berkebun di dalam rimba. ketika si anak ini sudah besar maka

diajarkan lah harimau tiga bersaudara silat ke anak dari nenek moyang, silat yang diajarkan adalah Silat Langkah Tigo Harimau. jadi dari anak ini lah silat langkah tigo harimau turun dan berkembang ke pada cucu-cucunya dan kerabat-kerabatnya.

2. Dalam penerimaan anak sasian (murid) Silat Langkah Tigo Harimau, harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh guru silat, persyaratan Silat Langkah Tigo Harimau diberikan oleh anak sasian sebelum mempelajari gerakan Silat Langkah Tigo Harimau. persyaratan Silat Langkah Tigo Harimau juga terkandung makna di dalam nya. ada pun persyaratannya adalah:
 - a. Ayam satu ekor

b. Sekapur sirih

c. Uang Rp.200.000

b. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa saran kepada pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru Silat Langkah Tigo Harimau diharapkan berlapang hati untuk merobah sistem pembelajaran Silat Langkah Tigo Harimau sesuai dengan kemajuan dan tuntunan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisionalnya. Hal ini dilakukan agar silat langkah tigo harimau dapat dipelajari oleh semua orang, sehingga Silat Langkah Tigo Harimau dapat berkembang dengan pesat.
2. Kepada anak sasian Silat Langkah Tigo Harimau diharapkan dapat melakukan

berbagai inovasi ke arah yang lebih baik dalam hal pengembangan Silat Langkah Tigo Harimau. hal ini dilakukan agar Silat Langkah Tigo Harimau dapat berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan.

3. Kepada generasi muda setempat agar tertarik untuk mempelajari Silat Langkah Tigo Harimau, baik fungsinya sebagai beladiri maupun sebagai warisan kebudayaan.
4. Kepada masyarakat setempat diharapkan dapat memberikan dukungan, baik moril maupun materil agar guru Silat Langkah Tigo Harimau memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan Silat Langkah Tigo Harimau di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan

Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

5. Kepada pemerintah setempat agar memberikan jaminan keamanan, simpati dan empati terhadap guru Silat Langkah Tigo Harimau dalam mengembangkan Silat Langkah Tigo Harimau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. 2010. *Menguak rumpun pencak silat minang kabau*. Pekanbaru: PT. Sutra Benta Perkasa
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dengan Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Setia Kawan
- Firman (2007). *Studi Tentang Pencak Silat Tradisional Lunang Dikecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: FIK UNP.
- Ihsan, Nurul. 2009. *Pengaruh Latihan pencak silat terhadap perubahan tingkah laku remaja*. Tesis tidak diterbitkan.

Padang: Program Pascasarjana UNP Padang

- Moleong, J Lexi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesenian*. Bandung: Yudistira.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Notosoejitno, (1994). *Khasanah Pencak Silat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Rusli, dkk. (1982). *Peerkembangan Seni Beladiri Tradisional Sumatra Barat*. Jakarta: Depertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Sjukur, Abdul. (2013). *Pencak Silat*. (online). (<http://Pencaksilat-center.blogspot.com/>). Diakses 05 Januari 2015
- Suwirman. (2006). *Pencak Silat Tradisional Kuntau Dikecamatan Tempuling Kecamatan Kabupaten Pesisir Selatan Indragiri Hilir Riau*. Padang: FIK UNP.
- Syamsul. 2005. *Kamus Bahasa Minang Kabau-Indonesia*. Padang: balai bahasa padang
- Undang-undang RI No.3 Tahun (2005). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara